

ABSTRAK

Riskesdas (2018) menunjukkan penduduk Indonesia pada penduduk umur >15 tahun yang mengalami gangguan mental emosional atau stres 37.728 orang (9,8%). Survei yang dilakukan oleh HSE menyatakan stres dan depresi terkait pekerjaan pada tahun 2017/2018 adalah 595.000 kasus dengan tingkat prevalensi 1.800 per 100.000 pekerja.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan tingkat stres kerja perawat di ruang inap Rumah Sakit Jampangkulon.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan *spearman-rank*.

Berdasarkan analisis univariat didapatkan hasil bahwa setengahnya dari responden memiliki kecerdasan emosional rendah (50,00%) hampir setengahnya dari responden mengalami stres kerja berat orang (47,60%). Hasil analisis bivariat diperoleh nilai $p\text{-value } 0,004 < 0,05$ bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat stres kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Jampangkulon. Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada perawat seperti dengan cara selalu meningkatkan motivasi dan melatih keterampilan komunikasi.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Perawat Ruang Rawat Inap
Stres Kerja

Daftar Pustaka : 24 Jurnal (2016-2022)
1 Buku (2013)
1 Website

ABSTRACT

Riskesdas (2018) shows the Indonesian population aged >15 years who experience mental emotional disorders or stress 37,728 people (9.8%). The survey conducted by HSE stated that work-related stress and depression in 2017/2018 was 595,000 cases with a prevalence rate of 1,800 per 100,000 workers.

The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and the level of work stress of nurses in the Jampangkulon Hospital inpatient room.

The research method used is quantitative with descriptive type of correlation research. The population and sample in this study were implementing nurses, totaling 42 people. The sampling technique in this study used total sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The analysis used is univariate and bivariate analysis using spearman-rank

Based on the univariate analysis, it was found that half of the respondents had low emotional intelligence (50.00%) almost half of the respondents experienced heavy work stress (47.60%). Bivariate analysis results is $p\text{-value } 0004 < 0.05$ that H_a is accepted, which means that there is a relationship between emotional intelligence and the level of work stress of nurses in the inpatient room at Jampangkulon Hospital. Based on the results of the study, it is necessary to make efforts to improve emotional intelligence in nurses, such as by always increasing motivation and practicing communication skills

Keywords : Emotional Intelligence, Inpatient Nurse, Job Stress,

Source : 24 Journals (2016-2022)

1 Book (2013)

1 Website